

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Yayasan Nafiri Sion merupakan bisnis yang bergerak di bidang Yayasan – Pendidikan, Filantropi, dan Gereja. Dalam bidang pendidikan, Yayasan Nafiri Sion memiliki beberapa sekolah diantaranya terdapat TK, SD, SMP dan SMA yang bernama Pelita Bangsa. Jumlah civitas Pelita Bangsa untuk SMP dan SMA berjumlah 33 orang dan untuk SD berjumlah 15 orang. Bagi sebuah organisasi, memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tepat untuk mengelolanya merupakan hal yang penting karena tanpa adanya SDM tidak akan terjadi produktivitas di dalam organisasi tersebut. SDM yang dimaksud ialah tenaga kerja seperti pegawai. Pegawai yang dimiliki organisasi juga harus merupakan pegawai yang dapat bekerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dari organisasi. Untuk menciptakan hal tersebut, pihak organisasi harus mencari tenaga kerja yang berkualitas, dalam hal ini pihak organisasi harus melakukan seleksi bagi para pelamar kerjanya. Untuk itu dibutuhkanlah proses rekrutmen tenaga kerja agar dapat menyaring para pelamar kerja yang ingin melamar, dimana proses rekrutmen menjadi salah satu proses yang penting untuk menentukan apakah pelamar memenuhi kualifikasi untuk melamar pada organisasi tersebut.

Dalam organisasi, pegawai memiliki tugas untuk membantu mengelolah organisasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Setiap pegawai memiliki kriteria yang berbeda-beda, tidak semua pegawai memiliki nilai dan kemampuan yang sama. Sering kali setelah pegawai baru direkrut ternyata pegawai tersebut tidak memenuhi kualifikasi maupun skill yang dibutuhkan. Kemudian ditemukan juga banyak pegawai baru yang telah diterima bekerja tetapi tidak bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini dikarenakan pihak organisasi dalam menangani penerimaan atau perekrutan pegawai baru tidak memiliki metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai baru tersebut. Dengan bergantinya pegawai yang terlalu sering akan menyusahkan

organisasi karena harus selalu mencari pegawai baru, hal ini dapat menyebabkan turunnya kinerja dari organisasi tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan bagian pengawas Yayasan Nafiri Sion yaitu Bapak Fan Hwa Sun, saat ini sistem penilaian calon pegawai baru di Yayasan Nafiri Sion dilakukan dengan menilai CV yang telah dikumpulkan oleh pelamar, jika lulus maka calon pegawai akan dipanggil untuk melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Namun, penilaian calon pegawai baru pada yayasan masih memiliki kendala dalam pengelolaannya. Penilaian dalam pemilihan calon pegawai baru dilakukan secara subjektif, yaitu penilaian dari hasil perkiraan atau asumsi yang didukung dengan fakta atau data. Hal ini mengakibatkan banyak pegawai baru yang hanya bekerja dalam jangka waktu yang pendek dan terkadang bagian pengawas yayasan kesulitan dalam menentukan pegawai baru karena hasil seleksi memiliki nilai yang hampir sama. Semua data seleksi tidak memiliki bobot yang tetap untuk penilaiannya sehingga terkadang terjadi kesalahan, terdapat calon pegawai yang tidak sesuai klasifikasi tetapi lolos proses seleksi. Akibatnya bagian pengawas yayasan terlalu sering mencari calon pegawai baru lalu memberikan training terhadap pegawai baru tersebut dan memberikan perkenalan-perkenalan awal yang dibutuhkan, akhirnya hal ini menurunkan kinerja dari yayasan karena terdapat banyak pekerjaan yang harus dilakukan selain mengajari pegawai baru.

Dalam memecahkan permasalahan diatas, penulis ingin membuat sebuah sistem informasi manajemen perekrutan pegawai beserta aplikasi yang mendukung proses penilaian calon pegawai baru. Sistem akan didukung dengan penggunaan metode Weighting Product yang banyak digunakan dalam sistem pendukung keputusan sehingga dapat membantu Yayasan Nafiri Sion dalam pengambilan keputusan menentukan pegawai baru yang tepat untuk bekerja di Yayasan tersebut dengan judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEREKRUTAN PEGAWAI DI YAYASAN NAFIRI SION BANDUNG”

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah:

1. Bagian pengawas sering menghadapi pegawai baru yang hanya bekerja dalam jangka waktu pendek.
2. Bagian pengawas masih menilai calon pegawai baru dengan perkiraan atau asumsi dari fakta atau data yang ada.

I.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang, maksud dari penelitian ini ialah membangun sistem informasi manajemen perekrutan pegawai di Yayasan Nafiri Sion.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Membantu bagian pengawas Yayasan Nafiri Sion dalam menghasilkan pegawai baru yang dapat bekerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan yayasan.
2. Membantu bagian pengawas Yayasan Nafiri Sion dalam menentukan bobot untuk penilaian calon pegawai baru.

I.4 Batasan Masalah

Dalam pembangunan sistem, dibuatlah batasan-batasan masalah agar masalah yang diteliti tidak menyimpang sehingga lebih terarah dan lebih mudah dipahami. Adapun batasan masalah ini antara lain:

1. Pengolahan Data

a. Data Input

Data inputan ke sistem ialah data calon pegawai baru, data kriteria penilaian calon pegawai baru, dan data bobot untuk setiap kriteria yang ada.

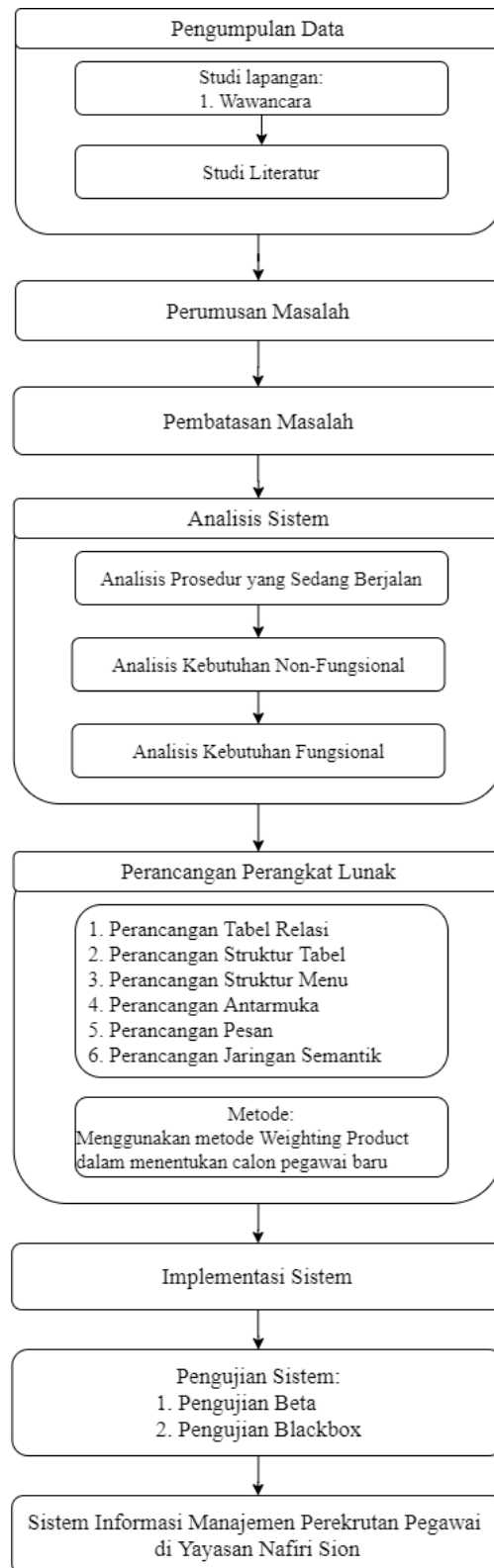
b. Proses

Proses pengolahan data manajemen pendukung keputusan pegawai baru pada sistem ini ialah:

1. Proses pengolahan data calon pegawai.
2. Proses pengolahan data bobot penilaian.
3. Proses pengolahan data kriteria penilaian.
4. Proses pemberian keputusan penerimaan pegawai baru.

- c. Data Output
 - 1. Informasi data calon pegawai.
 - 2. Informasi tentang kriteria calon pegawai baru.
 - 3. Informasi tentang bobot penilaian calon pegawai baru.
 - 4. Informasi tentang data calon pegawai baru yang diterima.
- 2. Metode yang digunakan untuk sistem penunjang keputusan adalah metode *Weighting Product* (WP).
- 3. Sistem hanya menyediakan perhitungan dalam penentuan keputusan yang akan digunakan untuk perankingan nilai calon pegawai baru.
- 4. Alat bantu perancangan sistem ini menggunakan:
 - a. *Data Flow Diagram* (DFD)
 - b. *Entity Relational Diagram* (ERD)
 - c. *Flowmap*
- 5. Sistem pendukung keputusan ini berbasis web.
- 6. DBMS yang digunakan dalam ialah MySQL.
- 7. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP.

I.5 Metodologi Penelitian



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengambil studi kasus di Yayasan Nafiri Sion, dimana penulis perlu mengumpulkan data-data terkait penelitian yang dapat dilakukan dengan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan pihak yang bersangkutan agar penulis dapat memperoleh permasalahan yang sedang terjadi. Kemudian dilakukan perumusan masalah dari masalah yang telah ditemukan. Dari masalah yang ada, dibuatlah sebuah batasan masalah agar masalah yang sedang diteliti tidak menyimpang sehingga lebih terarah. Penulis juga menggunakan metode *Weighting Product* dalam mendukung penelitian ini. Sebagai solusi dari permasalahan, penulis ingin membuat sebuah sistem informasi manajemen perekrutan pegawai yang dapat mendukung pemilihan keputusan calon pegawai baru. Sebagai hasil akhirnya ialah sebuah sistem informasi manajemen perekrutan pegawai di Yayasan Nafiri Sion.

Metodologi penelitian yaitu melaksanakan penelitian yang bersistem berdasarkan ilmu kerangka kerja yang ada. Sebuah ilmu yang membicarakan cara atau jalan dalam sebuah penelitian, dapat juga dikatakan sebagai cara untuk membahas dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian. Metodologi berasal dari kata metode dan *logos* yang artinya ialah ilmu yang membicarakan tentang metode [19]. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisa dan melakukan pemecahan masalah atau kejadian yang aktual dan berarti [20]. Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak, yaitu:

I.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Studi Literatur

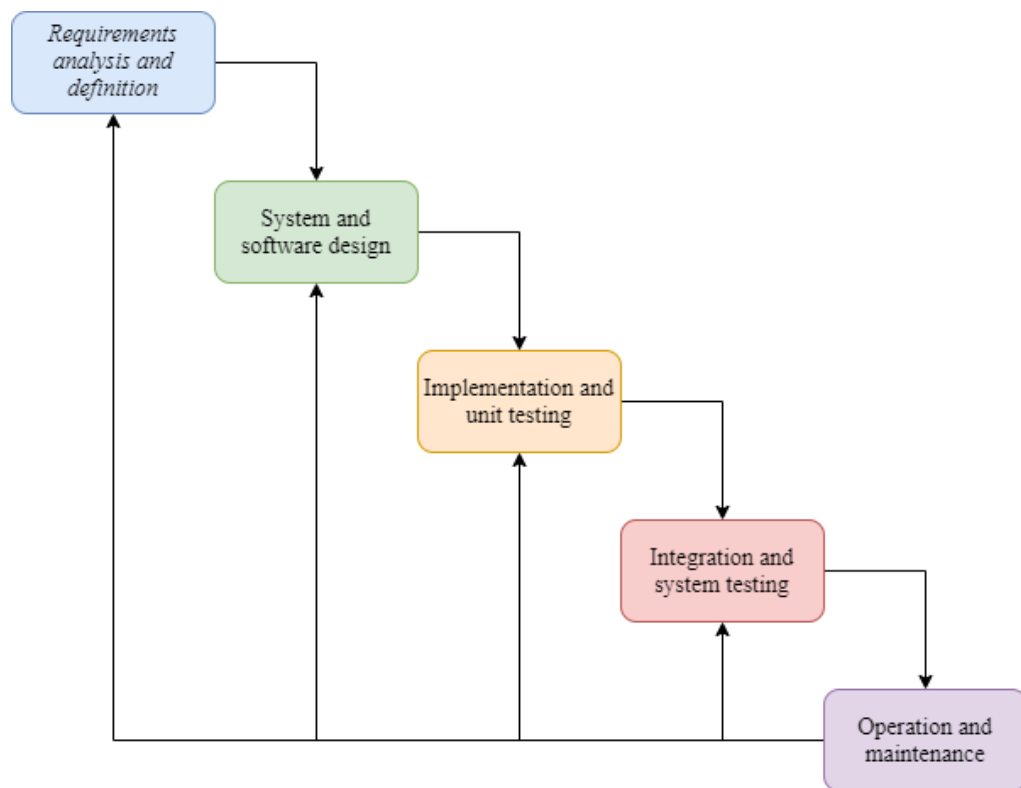
Studi literatur merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data pustaka berupa buku, jurnal maupun artikel yang akan menjadi referensi dan dapat membantu dalam kegiatan penelitian.

2. Wawancara

Penulis menggunakan wawancara sebagai suatu sarana dalam mengumpulkan informasi secara langsung kepada pihak Yayasan Nafiri Sion yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

I.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam pembangunan perangkat lunak ini digunakan metode waterfall karena memiliki model pengembangan yang sekuensial dan sistematis, penjelasan prosesnya dapat dilihat pada Gambar 1 [1]:



Gambar 2. Metode Waterfall

1. Requirements analysis and definition

Hasil konsultasi dengan pengguna atau pihak yang bersangkutan seperti layanan sistem, kendala, dan tujuan kemudian didefinisikan secara rinci yang akan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and software design

Tahapan ini membentuk suatu arsitektur sistem secara keseluruhan dengan mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Perancangan perangkat lunak

melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. *Implementation and unit testing*

Tahap ini direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian ini menggunakan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and system testing*

Pada tahap ini dilakukan pengujian pada program atau unit program untuk memastikan apakah telah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak. Setelah selesai pengujian, perangkat lunak dapat diberikan kepada *customer*.

5. *Operation and maintenance*

Pada tahap ini, perangkat lunak akan dipasang dan digunakan secara nyata. Sedangkan *maintenance* merupakan kegiatan untuk membetulkan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya guna meningkatkan implementasi dari perangkat lunak tersebut.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian yang berkaitan dengan latar belakang yang menjelaskan inti dari permasalahan yang terdapat di Yayasan Nafiri Sion. Setelah ditemukan permasalahannya maka dilakukan identifikasi masalah untuk menetapkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, menentukan batasan masalah agar hal yang diteliti tidak menyimpang dan lebih terarah, menentukan metodologi penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah, dan menentukan sistematika penulisan yang menjadi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka mengenai profil secara umum dari Yayasan Nafiri Sion, kemudian membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berguna dalam proses penelitian dan mendukung dalam pembangunan sistem informasi manajemen penunjang keputusan ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan sistem informasi manajemen serta analisis sistem, analisis pengguna, analisis pemecahan masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi terkait sistem informasi manajemen yang telah dibangun serta penjelasan mengenai teknik dan strategi pengujian sistem yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan yang diperoleh melalui perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya sistem, serta pemberian saran guna pengembangan sistem untuk kedepannya.